

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan (Tabrani, 2023: 321).

Menurut Deirde D. Johnston dan Scott W. Vanderstoep, pendekatan penelitian adalah desain prosedur dan rencana yang dimulai dari tahap hipotesis yang berlanjut pada penghimpunan data, analisis dan kesimpulan (Setyawati et al., 2021: 1).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pendekatan penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang mencakup seluruh tahapan penelitian. Kerangka kerja ini dimulai dari perumusan masalah, berlanjut ke pengumpulan dan analisis data, hingga penarikan kesimpulan.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *Quasi Eksperimen* (Sukiati, 2016: 84). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Tujuan penelitian eksperimen

untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan hubungan sebab akibat dengan cara ,memakai satu atau lebih kelompok eksperimental dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kontrol yang tidak diberi kondisi perlakuan itu (Khairani et al., 2023: 62).

Quasi Experimental Design ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *Pre-Experimental Design*. *Quasi-Experimental Design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2022: 77).

Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 kali kepada peserta didik yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post-test*). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Desain Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	0_1	X_1	0_2
Kontrol	0_3	X_2	0_4

Sumber Data: (Sugiyono, 2022: 79)

Keterangan:

0_1 : *Pre-test* untuk kelas eksperimen

- O_3 : *Pre-test* untuk kelas kontrol
 X_1 : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen
 X_2 : Perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol
 O_2 : *Post-test* untuk kelas eksperimen
 O_4 : *Post-test* untuk kelas kontrol

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2022: 2).

Jenis penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu persepsi penelitian terdahulu (Sahir, 2022:1).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan, serta didasarkan pada prinsip rasional, empiris, dan sistematis.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian

kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya (Abdullah et al., 2022:1).

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postitivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022: 8).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah sistematis yang mengukur hubungan antar variabel untuk menguji hipotesis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 78 Kota Bengkulu. Tepatnya di Jalan Raya Betungan Kelurahan Betungan. Kec. Selebar. Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2026- 02 Maret 2026.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan desain penelitian ini *Quasi Experimental*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2015: 77). Dalam *Quasi Experimental Design*, peneliti memilih *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menggunakan *pretest* yang berfungsi untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan rata-rata hasil belajar pendidikan pancasila antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan *Pretest* digunakan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80).

Menurut Djarwanto, populasi adalah skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-

benda (Sahir, 2022: 34).

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan populasi adalah keseluruhan wilayah atau kumpulan unit analisis baik individu, institusi maupun benda yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 78 Kota Bengkulu yang berjumlah 115 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2015: 81).

Menurut Imam Machali, sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut (Machali, 2021: 67).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan sampel adalah bagian kecil yang diambil dari populasi besar dan memiliki karakteristik serupa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dimana teknik ini

merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel dalam penelitian ini dipilih dari kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 60 orang. Pengambilan kedua sampel ini di dasari atas pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut homogen dan materi dalam penelitian diambil juga merupakan materi pelajaran pada kelas V.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (variabel *independen*) dan variabel terikat (variabel *dependen*) (Sugiyono, 2015: 39).

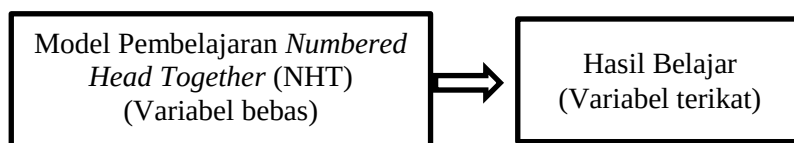
1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau variabel X yang digunakan berjumlah 1 adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

2. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel Y yang digunakan berjumlah 1 adalah hasil belajar.



Sumber Data: (Sugiyono, 2022: 39)

Gambar 2. Desain variabel penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015: 224). Untuk memperoleh data yang objektif dan valid tentang hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 78 Kota Bengkulu di lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2015: 145). Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas V dengan mengamati proses pembelajaran

pendidikan pancasila siswa.

2. Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang (Abdullah et al., 2022: 67).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 240). Dokumen dalam penelitian ini berupa foto, nilai-nilai hasil belajar siswa, data sekolah, dan Modul Ajar.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar pendidikan pancasila. Tes tersebut untuk mengukur hasil belajar pendidikan pancasila yang berupa tes pencapaian. Tes yang diberikan berupa soal *Pre-Test* dan *Post-Test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Uji Coba Instrumen Data

Tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Sebuah tes valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal *Pre-Test* dan

Post-Test yang akan diujikan pada siswa terlebih dahulu divalidkan. Untuk ini dilakukan uji:

a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada uji coba pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan (Sahir, 2022: 31). Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi *Product Moment*. Untuk menguji validitas soal, peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistic 22*.

Soal dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Setelah diperoleh harga r_{xy} dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga r *Product Moment*. Apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$, akan dikatakan bahwa perangkat tes tersebut valid. Adapun hasil uji validitas soal dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas SPSS

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil
1	0,658	0,361	Valid
2	0,537	0,361	Valid
3	0,604	0,361	Valid
4	0,573	0,361	Valid
5	0,537	0,361	Valid
6	0,685	0,361	Valid
7	0,062	0,361	Tidak Valid

8	0,629	0,361	Valid
9	0,488	0,361	Valid
10	0,488	0,361	Valid
11	0,125	0,361	Tidak Valid
12	0,573	0,361	Valid
13	0,516	0,361	Valid
14	0,168	0,361	Tidak Valid
15	0,648	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas telah disebutkan, dapat diketahui bahwa dari 15 item soal tes, terdapat 12 item soal tes yang valid. Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni apabila harga $r_{xy} > r_{tabel}$, akan dikatakan bahwa perangkat tes tersebut valid.

b. Uji Realibilitas Data

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di andalkan. Suatu tes dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabel
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang

0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi

Uji reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software IBM Statistic 22*. Berikut ini rekap data hasil uji reliabilitas butir soal pilihan ganda.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	15

Pada tabel *Reliability Statistic* di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,739. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach,s Alpha* masuk ke dalam kategori tinggi.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang dikatakan baik adalah soal yang tidak terlalu sukar. Karena semakin mudah soal, semakin besar pula bilangan indeksinya. Peneliti menggunakan perangkat lunak *IBM Statistic 22* untuk menguji tingkat kesukaran soal. Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 6. Indeks Kesukaran Soal

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq p < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq p < 1,00$	Mudah

Setelah soal diuji validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah uji tingkat kesukaran. Berikut ini adalah rekap data hasil uji tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda.

Tabel 7. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics															
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15
Valid	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.76	.90	.86	.97	.90	.90	.76	.72	.90	.90	.86	.97	.86	.86	.93

Berikut tabel hasil uji Tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda:

Tabel 8. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

No Soal	Mean	Kategori
1	0,76	Mudah
2	0,90	Mudah
3	0,86	Mudah

4	0,97	Mudah
5	0,90	Mudah
6	0,90	Mudah
7	0,76	Mudah
8	0,72	Mudah
9	0,90	Mudah
10	0,90	Mudah
11	0,86	Mudah
12	0,97	Mudah
13	0,86	Mudah
14	0,86	Mudah
15	0,93	Mudah

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji komparatif (uji t). Sebelum data dianalisis menggunakan uji t maka data harus di uji prasyarat terlebih dahulu, dimana uji tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dilakukan harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan

pengujian normalitas data. Teknik pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*^a menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistic* 22.

Uji normalitas dilakukan dengan membaca nilai sig (signifikan) lebih dari 0,05. Dengan kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikan $< 0,005$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok dua sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM *Statistic* 22 untuk menghitung uji homogenitas. Uji homogenitas data untuk kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan rumus atau uji *Levene*.

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka data bersifat homogen.
- c. Jika signifikan $< 0,005$ maka data tidak bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis Statistik

Setelah hasil uji normalitas diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

berpengaruh terhadap hasil belajar matematika di SD Negeri 78 Kota Bengkulu.

Syaratnya:

- 1) Jika $\alpha < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *indenpenden* terhadap *dependen*.
- 2) Jika $\alpha > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.

